

SILABUS MATA PELAJARAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH

(SMA/MA)

MATA PELAJARAN

BAHASA DAN SASTRA JEPANG

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

JAKARTA, 2016

DAFTAR ISI

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| DAFTAR ISI | | i |
| I | PENDAHULUAN | 1 |
|  | 1. Rasional 2. Kompetensi Setelah Mempelajari Bahasa dan Sastra Jepang di Pendidikan Menengah 3. Kompetensi Setelah Mempelajari Pendidikan Bahasa dan Sastra Jepang di Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah 4. Kerangka Pengembangan Kurikulum Pendidikan Bahasa dan Sastra Jepang di Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah 5. Pembelajaran dan Penilaian 6. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik | 1  1  2  3 |
| II | KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN  A. Kelas X  B. Kelas XI  C. Kelas XII | 9  9  17  22 |

1. PENDAHULUAN
2. Rasional

Tema pengembangan Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam rangka mewujudkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, dan inovatif itu, proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Pada Kurikulum 2013, khususnya untuk tingkat SMA/MA, terdapat beberapa perubahan pada pembelajaran Bahasa Asing, yaitu konsep pembelajaran terpadu tematik integratif dengan mata pelajaran lain yang berlaku dari kelas X sampai XII. Perubahan ini tentu saja berdampak pada proses pembelajaran bahasa asing, dimana pembelajaran Bahasa Asing dapat juga berorientasi pada pengayaan (enrichment) antar mata pelajaran, pengembangan kemampuan berpikir, rasa ingin tahu, dan pengembangan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri, lingkungan sosial, dan lingkungan alam.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh JF (*The Japan Foundation*) tahun 2012, jumlah pembelajaran bahasa Jepang di Indonesia menduduki peringkat ke II setelah China. Pembelajaran bahasa Jepang di SMA/MA diarahkan untuk mendorong peserta didik mencari tahu dari berbagai sumber sehingga mampu merumuskan masalah bukan hanya menyelesaikan masalah. Disamping itu, pembelajaran diarahkan untuk melatih peserta didik berpikir analitis bukan berpikir mekanistis serta mampu bekerja sama dan berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah. Dan juga untuk menghadapi tantangan era globalisasi salah satunya MEA (Masyarakat Ekonomi Asia) maka penguasaan bahasa asing khususnya Bahasa Jepang sangat diperlukan untuk menyiapkan tenaga-tenaga berkompeten di bidangnya.

Silabus ini disusun dengan format dan penyajian/penulisan yang sederhana sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru. Penyederhanaan format dimaksudkan agar penyajiannya lebih efisien, tidak terlalu banyak halaman namun lingkup dan substansinya tidak berkurang, serta tetap mempertimbangkan tata urutan (sequence) materi dan kompetensinya. Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; mudah diajarkan oleh guru (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapainnya (*measurable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Silabus ini bersifat fleksibel, kontekstual, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran, serta mengakomodasi keungulan-keunggulan lokal. Atas dasar prinsip tersebut, komponen silabus mencakup kompetensi dasar, materi pokok, alternatif pembelajaran dan penilaianya. Uraian pembelajaran yang terdapat dalam silabus merupakan alternatif kegiatan yang dirancang berbasis aktifitas. Pembelajaran tersebut merupakan alternatif dan inspiratif sehingga guru dapat mengembangkan berbagai model yang sesuai dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran. Dalam melaksanakan silabus ini guru diharapkan kreatif dalam pengembangan materi, pengelolaan proses pembelajaran, penggunaan metode dan model pembelajaran, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat serta tingkat perkembangan kemampuan siswa.

1. Kompetensi Setelah Mempelajari Bahasa dan Sastra Jepang di Pendidikan Menengah

Pembelajaranan Bahasa Jepang di pendidikan menengah diharapkan agar para lulusannya dapat berkomunikasi baik lisan maupun tulis dalam situasi formal ataupun informal dengan bahasa yang sederhana.

1. Kompetensi Setelah Mempelajari Bahasa dan Sastra Jepang di Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah

Kompetensi Bahasa Jepang di SMA/MA yaitu:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| X | XI | XII |
| Kompetensi berbahasa Jepang tingkat dasar yang memiliki kemampuan berkomunikasi lisan dan tulis sederhana (sesuai JF Standard A1).  Berdasarkan JF Standard A1 siswa diharapkan:   1. Dapat memahami kata atau frasa melalui informasi, petunjuk, penjelasan yang mudah dan singkat pada situasi sehari-hari 2. Dapat mengambil garis besar mengenai ungkapan dasar pada situasi sehari-hari dengan bantuan media. 3. Dapat mengambil garis besar pada teks yang sangat singkat dan sederhana jika diucapkan secara pelan-pelan dan berhadapan dengan lawan bicara. | Kompetensi berbahasa asing tingkat dasar yang memiliki kemampuan berkomunikasi lisan dan tulis kompleks (sesuai JF Standard A1)  Berdasarkan JF Standard A1 siswa diharapkan:   1. Dapat memahami kata atau frasa melalui informasi, petunjuk, penjelasan yang mudah dan singkat pada situasi sehari-hari 2. Dapat mengambil garis besar mengenai ungkapan dasar pada situasi sehari-hari dengan bantuan media. 3. Dapat mengambil garis besar pada teks yang sangat singkat dan sederhana   jika diucapkan secara pelan-pelan dan berhadapan dengan lawan bicara. | Kompetensi berbahasa asing tingkat dasar yang memiliki kemampuan berkomunikasi lisan dan tulis lebih kompleks (sesuai JF Standard A1).  Berdasarkan JF Standard A1 siswa diharapkan:   1. Dapat memahami kata atau frasa melalui informasi, petunjuk, penjelasan yang mudah dan singkat pada situasi sehari-hari 2. Dapat mengambil garis besar mengenai ungkapan dasar pada situasi sehari-hari dengan bantuan media. 3. Dapat mengambil garis besar pada teks yang sangat singkat dan sederhana jika diucapkan secara pelan-pelan dan berhadapan dengan lawan bicara. |

1. Kerangka Pengembangan Kurikulum Bahasa dan Sastra Jepang di Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah

Mata pelajaran Bahasa Jepang diberikan di kelas X, XI dan XII sebagai program peminatan atau lintas minat.

Kerangka Pengembangan Kurikulum Bahasa Jepang tingkat SMA/MA mengikuti elemen pengorganisasian Kompetensi Dasar yaitu Kompetensi Inti. Kompetensi Inti yaitu:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kelas X | Kelas XI | Kelas XII |
| KI 3.  Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah | KI 3.  Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah | KI 3.  Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah |
| KI 4.  Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan | KI 4.  Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan | KI 4.  Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan |

Pengembangan Kompetensi Dasar (KD) tidak dibatasi oleh rumusan Kompetensi Inti (KI), tetapi disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran, kompetensi, lingkup materi, dan psiko-pedagogi.

Kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Unsur-unsur dalam pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Jepang adalah sebagai berikut:

Pembelajaran bahasa asing menurut Richards & Rodgers (1986:36-9) dapat meliputi bagan di bawah ini, yang terdiri dari :

* Tujuan; mengajarkan komando praktis menyimak, berbicara, membaca, menulis (empat keterampilan berbahasa)
* Silabus; silabus struktural dan daftar kata kegiatan demontrasi, repetisi, substitusi, memberi responsi, partisipasi aktif
* Peranan Pembelajar; menyimak, mengulangi, memberi responsi, berpartisipasi aktif
* Peranan Pengajar; menata waktu, menata praktek lisan, merevisi, mengadakan penyesuaian, menguji, mengembangkan kegiatan bahasa
* Peranan materi pengajaran; sebagai sarana pembantu dan penunjang proses belajar-mengajar

Ruang Lingkup Bahasa dan Sastra Jepang Pendidikan Menengah :

Mata Pelajaran Bahasa Jepang terdiri atas bahan yang berupa tindak tutur dalam bentuk lisan dan tulis, teks khusus, teks deskriptif terkait memperkenalkan diri, benda, orang dan binatang di lingkungan sekolah, rumah dan tempat tinggal, kegiatan sehari-hari, kegiatan waktu senggang, perjalanan/wisata

Peta Materi Bahasa dan Sastra Jepang

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kelas X | Kelas XI | Kelas XII |
| 1. Menentukan identitas diri dan kehidupan sekolah. 2. Menunjukkan ungkapan memberi dan meminta informasi terkait dengan memperkenalkan diri dan identitas diri. 3. Menentukan informasi berkenaan dengan memberi dan meminta informasi terkait tanggal, bulan, dan tahun. 4. Menjelaskan paparan tentang keluarga, karakter dan hal-hal yang disukai. 5. Menunjukkan ungkapan yang menyatakan kemampuan. 6. Menjelaskan kehidupan sekolah | 1. Menggambarkan lingkungan rumah. 2. Memilih kegiatan pariwisata. 3. Menjelaskan tindak tutur yang mendeskripsikan kehidupan sehari-hari. | 1. Menentukan kegemaran. 2. Menunjukkan kegiatan di waktu senggang |

1. Pembelajaran dan Penilaian
   1. Pembelajaran

Pembelajaran bahasa Jepang di sekolah dilakukan menggunakan pendekatan saintifik yang mengutamakan keaktifan peserta didik sebagai pusat kegiatan pembelajaran dengan model-model pembelajaran seperti *Discovery Learning, Project Based Learning, Problem Solved Learning dan Inquiry Learning*.

Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran bahasa Jepang pada era abad 21 merupakan suatu keniscayaan. Peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran bahasa Jepang harus mampu memanfaatkan teknologi informasi yang relevan dalam lingkup pendidikan Bahasa Jepang dalam merancang, mengelola, memfasilitasi, mengevaluasi kelayakan dan supervisi serta pembinaan berkelanjutan dalam implementasi praksis pendidikan bahasa Jepang.

Penilaian

* 1. Penilaian

Penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran bahasa Jepang mencakup penilaian sikap, pengetahuan serta keterampilan.

Penilaian Pengetahuan berbentuk tes tulis atau tes lisan

Penilaian Ketrampilan berbentuk Presentasi unjuk kerja (Projek, Produk, Portofolio)

Penilaian sikap berupa observasi berupa pengamatan terhadap perilaku belajar sehari-hari, interaksi antar teman penilaian diri serta dengan penilaian jurnal.

Penilaian sikap digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik.

1. Kontekstual pembelajaran sesuai dengan Keunggulan dan Kebutuhan Daerah serta Kebutuhan Peserta Didik

Kegiatan Pembelajaran pada silabus ini dapat disesuaikan dan diperkaya dengan konteks daerah atau sekolah, serta konteks global untuk mencapai kualitas optimal hasil belajar pada peserta didik terhadap Kompetensi Dasar. Kontekstualisasi pembelajaran tersebut agar peserta didik tetap berada pada budayanya, mengenal dan mencintai alam dan sosial di sekitarnya, dengan perspektif global sekaligus menjadi pewaris bangsa sehingga akan menjadi generasi tangguh dan berbudaya Indonesia.

Sejalan dengan karakteristik pendidikan abad 21 yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2103 juga memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media dan sumber belajar. Pemanfaatan TIK mendorong peserta didik dalam mengembangkan kreativitas dan berinovasi serta meningkatkan pemahaman dan pengetahuan Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia memanfaatkan berbagai sumber belajar seperti buku teks yang tersedia dalam bentuk buku guru dan buku siswa. Sesuai dengan Karakteristik Kurikulum 2013, buku teks bukan satu-satunya sumber belajar. Guru dapat menggunakan buku pengayaan atau referensi lainnya dan mengembangkan bahan ajar sendiri seperti LKS (Lembar Kerja Siswa). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, LKS bukan hanya kumpulan soal.

1. KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Kelas X

Alokasi waktu: 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
| --- | --- | --- |
| 3.1 Menentukan ungkapan menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, instruksi (*aisatsu*) dan cara meresponnya pada teks transaksional lisan dan tulis, dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya sesuai konteks penggunaannya  4.1Mendramatisasikan ungkapan menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, instruksi (*aisatsu*) dan cara meresponnya pada teks transaksional lisan dan tulis dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya sesuai konteks penggunaannya | * Fungsi sosial   Menjaga hubungan interpersonal dengan guru dan teman  *Struktur teks transaksional*   * *Bertanya* * *Merespon*   *Unsur Kebahasaan (Kosakata dan tata bahasa baku, Ucapan intonasi dan tanda baca)*   * Salam sapaan dan Ungkapan. * Instruksi yang digunakan di kelas * Hiragana | * Melihat, menyimak, meniru dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan mengucapkan salam, menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih , meminta maaf, dan ungkapan yang digunakan dikelas serta meresponnya. * Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan mengucapkan salam, menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih , meminta maaf, dan ungkapan yang digunakan dikelas serta meresponnya. * Berlatih secara mandiri berinteraksi dalam mengucapkan salam, menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih , meminta maaf, dan ungkapan yang digunakan dikelas serta meresponnya dengan orang-orang disekelilingnya. * Mengidentifikasi ucapkan salam, menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih , meminta maaf, dan ungkapan yang digunakan dikelas serta meresponnya. * melakukan tindakan mengucapkan salam, menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih , meminta maaf, dan ungkapan yang digunakan serta meresponnya. * Presentasi dan berinteraksi tentang pengalaman belajar dalam mengucapkan salam, menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih , meminta maaf, dan ungkapan yang digunakan dikelas serta meresponnya. |
| 3.2 Menunjukkan ungkapan memberi dan meminta informasi terkait perkenalan diri (*jikko shoukai*) dan identitas diri, serta meresponnya pada teks transaksional lisan dan tulis, dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya  4.2 Mengemukakan ungkapan terkait perkenalan diri (*jiko shoukai*) dan identitas diri, serta meresponnya pada teks transaksional lisan dan tulis, dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya. | Fun*gsi sosial*  Mengenalkan, menyebutkan identitas, untuk saling mengenal dan menjalin hubungan antar pribadi dengan teman, guru dan masyarakat.  Struktur teks transaksional  *-* Bertanya  - Merespon  Unsur kebahasaan   * Kata sapaan, kata ganti sapaan, ungkapan * Ucapan, Intonasi * Tanda baca | * Melihat, menyimak, meniru dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan memperkenalkan diri dan identitas diri serta meresponnya. * Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan memperkenalkan diri dan identitas diri serta meresponnya. * Berlatih secara mandiri berinteraksi dalam memberi dan meminta informasi terkait dengan memperkenalkan diri dan identitas diri serta meresponnya dengan orang-orang disekelilingnya. * Mengidentifikasi informasi terkait dengan memperkenalkan diri dan identitas diri serta meresponnya. * Melakukan tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan memperkenalkan diri dan identitas diri serta meresponnya. * Presentasi dan berinteraksi tentang pengalaman belajar yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan memperkenalkan diri dan identitas diri serta meresponnya. |
| 3.3 Menentukan informasi berkenaan dengan memberi dan meminta informasi terkait tanggal, bulan, dan tahun (*Jikan*), serta meresponnya pada teks transaksional lisan dan tulis, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan  4.3 Mengemukakan informasi berkenaan dengan memberi dan meminta informasi mengenai tanggal, bulan, dan tahun(Jikan), serta meresponnya pada teks transaksional lisan dan tulis, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan | Fungsi sosial  Menyadari pentingnya nama hari, tanggal, bulan, peristiwa dalam bentuk angka untuk kelangsungan hidup manusia.  Struktur teks transaksional   * Bertanya * Merespon   Unsur kebahasaan   * Kosa kata terkait tanggal, bulan, tahun, hari ulang tahun, dan profesi pekerjaan * Kata Tanya * Angka. * Ucapan, Intonasi, * Tanda baca | * Melihat, menyimak, meniru dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan menyatakan dan menanyakan terkait tanggal, bulan, dan peristiwa serta meresponnya. * Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan menyatakan dan menanyakan terkait tanggal, bulan, dan peristiwa serta meresponnya. * Berlatih secara mandiri berinteraksi dalam memberi dan meminta informasi terkait dengan menyatakan dan menanyakan terkait tanggal, bulan, dan peristiwa serta meresponnya dengan orang-orang disekelilingnya . * Mengidentifkasi informasi terkait dengan menyatakan dan menanyakan terkait tanggal, bulan, dan peristiwa serta meresponnya. * Melakukan tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan menyatakan dan menanyakan terkait tanggal, bulan, dan peristiwa serta meresponnya. * Presentasi dan berinteraksi tentang pengalaman belajar yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan menyatakan dan menanyakan terkait tanggal, bulan, dan peristiwaserta meresponnya. |
| 3.4 Memahami informasi tentang keluarga (*kazoku*), karakter dan hal-hal yang disukai pada teks transaksional lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaanya  4.4 Membuat wacana sederhana transaksional dalam bentuk lisan dan tertulis mengenai keluarga (*kazoku*), karakter dan kebiasaan dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya | Fungsi sosial   * Mengenal dan menyebutkan karakter dan kebiasaan anggota keluarga untuk menjalin kedekatan antar aggota keluarga.   Struktur teks transaksional  - Bertanya  - Merespon   * Unsur kebahasaan  1. Kata sifat, 2. Kata kerja 3. Ucapan, Intonasi 4. Tanda baca | * Melihat, menyimak, meniru dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan memaparkan tentang keluarga, karakter dan hal-hal yang disukai serta meresponnya. * Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan   memaparkan tentang keluarga, karakter dan hal-hal yang disukai serta meresponnya.   * Berlatih secara mandiri berinteraksi dalam memaparkan tentang keluarga, karakter dan hal-hal yang disukai serta meresponnya dengan orang-orang disekelilingnya * Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan pada tindakan memaparkan tentang keluarga, karakter dan hal-hal yang disukai serta meresponnya. * Melakukan tindakan memaparkan tentang keluarga, karakter dan hal-hal yang disukai serta meresponnya. * Presentasi dan berinteraksi tentang pengalaman belajar yang melibatkan tindakan memaparkan tentang keluarga, karakter dan hal-hal yang disukai serta meresponnya. |
| 3.5 Menganalisis teks transaksional dalam bentuk lisan dan tulis yang menyatakan kemampuan (*dekiru koto*)dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya  4.5 Menggunakan ungkapan yang menyatakan kemampuan (*dekiru koto*) pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya | Fungsi Sosial :  Mengenalkan, menyebutkan kemampuan diri dan teman untuk menjalin hubungan antar pribadi.  Struktur teks transaksional   * Bertanya * Merespon * Unsur kebahasaan   Kata benda terkait  kemampuan  Ucapan, intonasi | * Melihat, menyimak, meniru dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan menyatakan kemampuan serta meresponnya * Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan menyatakan kemampuan serta meresponnya. * Berlatih secara mandiri berinteraksi dalam menyatakan kemampuanserta meresponnya dengan orang-orang disekelilingnya . * Mengidentifikasi kemampuan serta meresponnya. * Melakukan tindakan menyatakan kemampuan serta meresponnya. * Presentasi dan berinteraksi tentang pengalaman belajar yang melibatkan tindakan menyatakan kemampuan serta meresponnya. |
| 3.6 Menganalisis kehidupan sekolah (*gakkou no seikatsu*) pada teks transaksional lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya  4.6 Menghasilkan wacana pendek dan sederhana mengenai nama-nama tempat sekolah, kondisi sekolah, nama hari, nama pelajaran, kesan, jadwal pelajaran dan kegiatan-kegiatan di sekolah pada teks transaksional lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya | Fungsi sosial  Mengenalkan lingkungan sekolah dan menginformasikan kondisi lingkungan sekolah dan kegiatan-kegiatan disekolah  Struktur teks transaksional   * Bertanya * Merespon   Unsur kebahasaan  Kata sifat , kata benda, kata kerja terkait kehidupan sekolah  Ucapan, intonasi | * Melihat, menyimak, meniru dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan lingkungan, kondisi sekolah dan kegiatan-kegiatan disekolah serta meresponnya. * Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan lingkungan sekolah, kondisi dan kegiatan-kegiatan disekolah serta meresponnya. * Berlatih secara mandiri berinteraksi dalam menyatakan lingkungan sekolah, kondisi dan kegiatan-kegiatan disekolah   serta meresponnya.   * Mengomunikasikan tentang lingkungan, kondisi sekolah dan kegiatan-kegiatan disekolah serta meresponnya. * Presentasi dan berinteraksi tentang pengalaman belajar yang melibatkan lingkungan, kondisi dan kegiatan-kegiatan di sekolah serta meresponnya. |

B. Kelas XI

Alokasi waktu: 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
| --- | --- | --- |
| 3.1Menggambarkan tentang lingkungan rumah (*uchi*) yang terdapat pada teks transaksional lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya  4.1Menulis wacana mengenai lingkungan rumah (*uchi*) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks | * *Fungsi sosial*   Menjalin hubungan antar keluarga dalam lingkungan hidup   * *Struktur teks transaksional* * Bertanya * Merespon * *Unsur kebahasaan*   Kosa kata: kata benda (tempat), kata sifat, kata kerja terkait kegiatan sehari-hari di lingkungan rumah dan sekitarnya  Penggunaan angka secara tepat, ucapan, intonasi yang tepat | * Melihat, menyimak, meniru dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan mendeskripsikan lingkungan rumah serta meresponnya. * Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan mendeskripsikan lingkungan rumah serta meresponnya. * Berlatih secara mandiri berinteraksi dalam mendeskripsikan lingkungan rumah serta meresponnya dengan orang-orang disekelilingnya dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang sesuai konteks. * Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan pada tindakan mendeskripsikan lingkungan rumah serta meresponnya. * Mendeskripsikan lingkungan rumah serta meresponnya, dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat, dengan memperhatikan fungsi sosial dan struktur teks, dan unsur kebahasaan yang sesuai konteks * Membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan mendeskripsikan lingkungan rumah serta meresponnya, dengan memperhatikan fungsi sosial dan struktur teks dan unsur kebahasaan yang sesuai konteks. |
| 3.2 Menentukan kegiatan tentang kegemaran, wisata, makanan khas, cita-cita pada teks transaksional lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya  4.2 Menghasilkan wacana mengenai kegiatan tentang kegemaran, wisata, makanan khas, cita-cita dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks | Fungsi sosial  Menunjukkan sikap personal tentang gambaran kegiatan pariwisata.  Struktur Teks transaksional   * Bertanya * Merespon   Unsur Kebahasaan  Kata sifat bentuk lampau, keterangan tempat, kata kerja, ungkapan terkait kegiatan sehari-hari di lingkungan rumah dan sekitarnya.  Ucapan, intonasi | * Melihat, menyimak, meniru dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan mendeskripsikan pariwisata, serta meresponnya. * Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan mendeskripsikan pariwisata, serta meresponnya. * Berlatih secara mandiri berinteraksi dalam mendeskripsikan pariwisata, serta meresponnya. * Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan pada tindakan mendeskripsikan pariwisata, serta meresponnya. * Melakukan tindakan mendeskripsikan pariwisata, serta meresponnya, dengan tujuan tertentu yang berfungsi dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat, dengan memperhatikan fungsi sosial dan struktur teks, dan unsur kebahasaan yang sesuai konteks * Membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan mendeskripsikan pariwisata, serta meresponnya, dengan memperhatikan fungsi sosial dan struktur teks dan unsur kebahasaan yang sesuai konteks. |
| 3.3Menggambarkan tentang kehidupan sehari-hari (*mainichi no seikatsu*) sesuai dengan konteks penggunaannya pada teks transaksional lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan  4.3 Menggunakan ungkapan yang menggambarkan tentang kehidupan sehari-hari (*mainichi no seikatsu*) sesuai dengan konteks penggunaannya pada teks transaksional lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan | * *Fungsi sosial*   Menunjukkan sikap personal tentang gambaran kehidupan sehari-hari   * *Struktur teks transaksional* * Bertanya * Merespon * *Unsur kebahasaan*   Kosa kata: kata kerja, kata benda, kata keterangan terkait kegiatan sehari-hari di lingkungan rumah dan sekitarnya.  Penggunaan angka, ucapan, tekanan kata, intonasi, tulisan tangan | * Melihat, menyimak, meniru dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan mendeskripsikan kehidupan sehari-hari serta meresponnya. * Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan mendeskripsikan kehidupan sehari-hari serta meresponnya. * Berlatih secara mandiri berinteraksi dalam mendeskripsikan kehidupan sehari-hari serta meresponnya dengan orang-orang disekelilingnya dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang sesuai konteks. * Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan pada tindakan mendeskripsikan kehidupan sehari-hari serta meresponnya. * Melakukan tindakan mendeskripsikan kehidupan sehari-hari serta meresponnya, dengan dengan memperhatikan fungsi sosial dan struktur teks, dan unsur kebahasaan yang sesuai konteks * Membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan mendeskripsikan kehidupan sehari-hari, serta meresponnya, dengan memperhatikan fungsi sosial dan struktur teks dan unsur kebahasaan yang sesuai konteks. |

C. Kelas XII

Alokasi Waktu: 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
| --- | --- | --- |
| 3.1 Menentukan Kegemaran dan kegiatan waktu luang (*Shumi to* *Hima na toki)* pada teks transaksional lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya  4.1 Membuat wacana yang berkaitan dengan kegemaran dan kegiatan waktu luang *( Shumi to Hima na toki)*  dalam bentuk teks transaksional lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks | Fungsi Sosial  Menunjukkan sikap personal tentang hal yang ingin dilakukan pada waktu luang  Struktur teks transaksional   * Bertanya * Merespon   Unsur Kebahasaan  Kata benda, kata sifat, kata kerja terkait kegiatan pada waktu luang.  Ucapan, intonasi | * Melihat, menyimak, meniru dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan memaparkan kegemaran serta meresponnya. * Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan memaparkan kegemaran serta meresponnya. * Berlatih secara mandiri berinteraksi dalam memaparkan kegemaran serta meresponnya. * Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan pada tindakan memaparkan kegemaran serta meresponnya * Melakukan tindakan memaparkan kegemaran serta meresponnya. * Membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan memaparkan kegemaran serta meresponnya. |
| 3.2 Menentukan tentang kegemaran dan kegiatan di waktu senggang ( *Shumi to Himanatoki*) pada teks transaksional lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya  4.2 Menghasilkan wacana yang berkaitan kegemaran dan kegiatan pada waktu senggang (*Shumi to Himana toki*) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks | Fungsi Sosial  Menunjukkan sikap personal tentang kegiatan waktu senggang dan orang lain.  Struktur teks transaksional   * Bertanya * Merespon   Unsur Kebahasaan  Kata benda, kata sifat, kata kerja yang berkaitan dengan kegiatan pada waktu luang  Kalimat ingin mencoba  Kalimat memberi dan menerima  Kalimat memberikan saran  Kalimat melarang  Kosa kata terkait kegiatan sehari-hari di lingkungan rumah dan sekitarnya  Ucapan dan Intonasi | * Melihat, menyimak, meniru dan berpartisipasi dalam interaksi yang melibatkan tindakan smenyatakan kegiatan waktu senggang serta meresponnya. * Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait dengan interaksi yang melibatkan tindakan menyatakan kegiatan waktu senggang serta meresponnya. * Berlatih secara mandiri berinteraksi dalam menyatakan kegiatan waktu senggang serta meresponnya . * Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan pada tindakan menyatakan kegiatan waktu senggang serta meresponnya * Melakukan tindakan menyatakan kegiatan waktu senggang serta meresponnya * Membahas pengalaman belajar berinteraksi yang melibatkan tindakan menyatakan kegiatan waktu senggang serta meresponnya |